

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Ny. Y dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (*Neuropati*) di Puskesmas Pauh Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya penyakit *neuropati* pada Ny. Y disebabkan oleh komplikasi diabetes melitus tipe 2 yang sudah di derita semenjak 10 Tahun yang lalu dimana faktor resiko kejadian *neuropati diabetik* yaitu usia, glukosa darah sewaktu dan lama menderita DM, usia, jenis kelamin dan kurangnya aktivitas fisik. Ny. Y dan keluarga mengatakan belum paham mengenai bagaimana perawatan *neuropati* yang dialami oleh Ny. Y.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif, dengan luaran keperawatan: dukungan keluarga merencanakan perawatan, edukasi kesehatan dan edukasi latihan fisik.

4. Implementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan disusun secara teori, dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny.Y menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny.Y yaitu terjadinya peningkatan nilai *ankle brachial index* (ABI) di dapatkan nilai ABI yaitu 0,96 setelah di lakukan penerapan *foot spa diabetic* dimana sebelum dilakukan penerapan *foot spa diabetic* di dapatkan nilai ABI 0,82. Ny. Y juga mengatakan kaki nyaman dan rileks ketika dilakukannya *foot spa diabetic* rasa kesemutan dan nyeri yang di rasakan hilang.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dari hasil penatalaksanaan penerapan *foot spa diabetic* ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai asuhan keperawatan keluarga yang memiliki masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang memiliki keluhan neuropati,

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dari hasil penatalaksanaan penerapan *foot spa diabetic* ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat

digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam kesehatan khususnya di bidang keperawatan keluarga dengan metode non farmakologi untuk mengurasi masalah neuropati yang di alami oleh pasien diabetes melitus tipe 2.

3. Bagi Puskesmas/ Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah diabetes melitus tipe 2 yang memiliki keluhan neuropati dengan menerapkan *foot spa diabetic* sebagai penatalaksanaan non farmakologi yang di ajarkan oleh perawat.

